



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

HEALTH SCIENCES JOURNAL

<http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/HSJ>

PENGARUH SIMULASI PERTOLONGAN PERTAMA KECELAKAAN LALU LINTAS TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP ANGGOTA PMR DI SMA NEGERI 1 DOLOPO

Windy Wiga Regilta*, Saiful Nurhidayat, Sri Susanti

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

E-mail Korespondensi : wigawindy@gmail.com

Sejarah Artikel

Diterima : Februari 2025 Disetujui : Maret 2025 Dipublikasikan: April 2025

Abstract

Traffic accidents are emergency situations that require fast and precise first aid, so first aid simulation education needs to be done to PMR members. This study aims to analyze the effect of traffic accident first aid simulation on the knowledge and attitude of PMR members at SMA Negeri 1 Dolopo. This research design used Pre-Experimental with One-Group Pretest-Posttest Design model. The population in this study were 28 PMR members of SMAN 1 Dolopo with purposive sampling technique according to the inclusion criteria. The results of the study before the simulation of sufficient knowledge were 16 respondents (57.1%) and after the simulation of good knowledge were 21 respondents (75.0%). The results before the negative attitude simulation were 18 respondents (64.3) and after the positive attitude simulation were 24 respondents (85.6%). The statistical test results of knowledge ($p\text{-value} = 0.001 < \alpha = 0.05$) and attitude ($p\text{-value} = 0.000 < \alpha = 0.05$) concluded that there was an effect of simulation of first aid for traffic accidents on the knowledge and attitude of PMR members at SMAN 1 Dolopo.

The conclusion of this research is that traffic accident first aid simulations have an influence on increasing the knowledge and attitudes of PMR members of SMAN 1 Dolopo. It is hoped that this knowledge and attitude can be applied in the social environment.

Keywords: Simulation, First Aid for Traffic Accidents, Knowledge, Attitude, PMR Members

Abstrak

Kecelakaan lalu lintas merupakan situasi gawat darurat yang membutuhkan pertolongan pertama secara cepat dan tepat, sehingga edukasi simulasi pertolongan pertama perlu dilakukan kepada anggota PMR. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh simulasi pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas terhadap pengetahuan dan sikap anggota PMR di SMA Negeri 1 Dolopo. Desain penelitian ini menggunakan Pre-Experimental dengan model desain One-Group Pretest-Posttest Design. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa anggota PMR SMAN 1 Dolopo sebanyak 28 orang dengan teknik purposive sampling sesuai kriteria inklusi. Hasil penelitian sebelum simulasi pengetahuan cukup sebanyak 16 responden (57,1%) dan setelah simulasi pengetahuan baik sebanyak 21 responden (75,0%). Hasil sebelum simulasi sikap negatif sebanyak 18 responden (64,3) dan setelah simulasi sikap positif sebanyak 24 responden (85,6%). Hasil uji statistik pengetahuan ($p\text{-value} = 0,001 < \alpha = 0,05$) dan sikap ($p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$) yang disimpulkan terdapat pengaruh simulasi pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas terhadap pengetahuan dan sikap anggota PMR di SMAN 1 Dolopo.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu simulasi pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas memiliki pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap anggota PMR SMAN 1 Dolopo. Diharapkan pengetahuan dan sikap tersebut dapat diterapkan di lingkungan sosialnya

Kata Kunci: Simulasi, Pertolongan Pertama Kecelakaan Lalu Lintas Pengetahuan, Sikap, Anggota PMR

How to Cite: Regilta, Wyndi Wiga (2025). Pengaruh Simulasi Pertolongan Pertama Kecelakaan Lalu Lintas Terhadap Pengetahuan dan Sikap Anggota PMR di Sma Negeri 1 Dolopo. Artikel Ilmiah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol. 9 (No.1)

© 2025 Universitas Muhammadiyah Ponorogo. All rights reserved

Alternatif Email : wigawindy@gmail.com

ISSN 2598-1188 (Print)

ISSN 2598-1196 (Online)

PENDAHULUAN

Keadaan darurat sering kali terjadi dengan waktu yang sangat singkat tidak dapat diduga, sehingga sulit untuk memperkirakan kapan dan di mana terjadinya. Salah satu seperti kejadian kecelakaan lalu lintas dimana kendaraan yang digunakan pengguna jalan bertabrakan dengan kendaraan lain atau bertabrakan secara individu (Maysaroh, 2017). Dalam keadaan darurat akibat kecelakaan lalu lintas, sangat penting bagi penolong untuk merawat korban dalam waktu satu jam (*golden hour*) setelah kecelakaan terjadi guna menyelamatkan nyawa korban dan mencegah keadaan semakin parah (Novita *et al.*, 2018).

Berdasarkan data yang dikeluarkan *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2022, sekitar 1.3 juta jiwa berisiko mengalami kecelakaan lalu lintas setiap tahunnya. Selain itu, antara 20 juta hingga 50 juta orang mengalami cedera non-fatal, yang sebagian besar menjadi cacat akibat cedera tersebut. Kecelakaan lalu lintas terus meningkat setiap tahunnya di Indonesia dan menjadi salah satu dari enam negara dengan tingkat kecelakaan lalu lintas tertinggi di kawasan Asia Tenggara. Sejak Januari 2022 hingga 13 September 2022, tercatat 94.617 kecelakaan lalu lintas terjadi di seluruh wilayah Republik Indonesia (Kemenhub RI, 2023).

Berdasarkan data Direktorat Lalu Lintas Polda Jatim, jumlah kecelakaan lalu lintas pada Januari hingga Agustus 2023 bertambah 70.12% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 (Humas Polri, 2023). Hasil data laka lantas yang diperoleh dari Kasat Lantas Polres Madiun untuk wilayah Polsek Dolopo menunjukkan peningkatan jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas dimana pada tahun 2021 berjumlah 33 kejadian dan pada tahun 2022 meningkat sebanyak 62 kejadian, korban meninggal dunia 11 orang, tidak ada korban dengan luka berat namun korban dengan luka ringan 82 orang. Saat ini, sekitar 9% kecelakaan terjadi akibat kendaraan dan pemenuhan persyaratan teknis keselamatan jalan raya. Sisanya 30% disebabkan oleh faktor infrastruktur dan lingkungan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan menggunakan kuesioner google form pada pengurus inti ekstrakurikuler PMR di SMAN 1 Dolopo menunjukkan bahwa anggota PMR berjumlah 58 siswa selama mengikuti ekstrakurikuler PMR belum pernah dilakukan edukasi secara simulasi mengenai pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas. Dari hasil data juga diperoleh jika 75% siswa anggota PMR tidak berani untuk memberikan pertolongan pertama.

Masih rendahnya pengetahuan dan sikap siswa Sekolah Menengah Atas

(SMA) yang mengikuti ekstrakurikuler PMR haruslah menjadi sebuah perhatian yang penting. Letak lembaga pendidikan dan prasarana sekolah yang dekat dengan jalan raya utama tidak hanya menyebabkan kemacetan lalu lintas terutama pada pagi hari dan saat pulang sekolah, tetapi juga meningkatkan risiko kemungkinan terjadi kecelakaan lalu lintas pada siswa. Kelompok ekstrakurikuler PMR merupakan organisasi yang diikuti para siswa dengan kegiatan berfokus pada pelatihan untuk lebih meningkatkan pengetahuan mereka dalam pemberian bantuan dalam situasi darurat untuk mendorong kesukarelaan di antara anggotanya. Kurangnya pengetahuan dan sikap pada saat memberikan pertolongan pertama dapat menyebabkan kesalahan dalam pemindahan korban sehingga akan meningkatkan peluang terjadinya cedera lebih lanjut (Safita *et al.*, 2019).

Secara khusus, metode simulasi merupakan metode pendidikan yang diterapkan secara cermat di bidang kesehatan dan merupakan aspek mendasar ketika mendukung situasi darurat. Hal ini karena rangkaian metode simulasi tidak hanya mencakup aspek audiovisual, tetapi juga aspek kinestetik yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran (Hady *et al.*, 2021).

Oleh karena itu dengan memperhatikan permasalahan diatas, ada ketertarikan dari

peneliti untuk melakukan penelitian pengaruh simulasi pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas terhadap pengetahuan dan sikap anggota PMR di SMA Negeri 1 Dolopo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain *Pre-Experimental Design* dengan model desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota PMR SMA Negeri 1 Dolopo yang aktif mengikuti setiap kegiatan ekstrakurikuler yang berjumlah 40 siswa. Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak ini adalah 28 responden. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria inklusi. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengukuran pengetahuan dan sikap melalui *pretest* (kuesioner), setelah itu diberikan intervensi/perlakuan berupa simulasi, dan kemudian dilakukan observasi pengetahuan dan sikap kembali melalui *posttest* (kuesioner). Data kemudian dianalisis univariat dan bivariate dan dilakukan uji menggunakan *wilcoxon signed rank test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberi Simulasi

Kategori	Pre-test		Post-test	
	Frekuensi	Prese ntase	Frekuensi	Prese ntase
Baik	9	32,1	21	75,0
Cukup	16	57,1	7	25,0
Kurang	3	10,7	0	0,0
Total	28	100,0	28	100,0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi simulasi pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas paling banyak yaitu pada kategori cukup sebanyak 16 responden (57,1%) dan setelah diberikan simulasi pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas tingkat pengetahuan responden paling banyak pada kategori baik yaitu 21 responden (75,0%).

Tabel 2. Sikap Sebelum dan Sesudah Diberi Simulasi

Kategori	Pre-test		Post-test	
	Frekuensi	Prese ntase	Frekuensi	Prese ntase
Positif	10	35,7	24	85,7
Negatif	18	64,3	4	14,3
Total	28	100,0	28	100,0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan menunjukkan bahwa sikap responden sebelum diberikan simulasi pertolongan pertama kecelakaan paling banyak pada kategori negatif yaitu ada 18 responden (64,3%) dan setelah diberikan

simulasi pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas sikap responden paling banyak pada kategori positif yaitu sebanyak 24 responden (85,7%).

Tabel 3. Tabulasi silang pengaruh simulasi terhadap pengetahuan

	Pengetahuan Sesudah		Total
	Baik	Cukup	
Baik	8 (28,6%)	1 (3,6%)	9 (32,1%)
Cukup	12 (42,9%)	4 (14,3%)	16 (57,1%)
Kurang	1 (3,6%)	2 (7,1%)	3 (10,7%)
Total	21 (75,0%)	7 (25,0%)	28 (100%)
Wilxocon Signed Rank Test p-value = 0,001			$\alpha = 0,05$
Wilxocon Signed Rank Test p-value = 0,001			$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan di atas menunjukkan bahwa responden dari anggota PMR SMAN 1 Dolopo sebelum diberikan simulasi dan setelah diberikan simulasi pengetahuannya baik sebanyak 8 responden (28,6%), sebelum diberikan simulasi pengetahuannya cukup dan setelah diberikan simulasi pengetahuannya baik sebanyak 12 responden (42,9%), sebelum diberikan simulasi pengetahuannya kurang dan setelah diberikan simulasi pengetahuannya baik sebanyak 1 (3,6%), kemudian sebelum diberikan simulasi pengetahuannya baik dan setelah diberikan simulasi menjadi cukup sebanyak 1 responden (3,6%),

sebelum diberikan simulasi dan setelah diberikan simulasi pengetahuannya cukup sebanyak 4 responden (14,3%), selanjutnya sebelum diberikan simulasi pengetahuannya kurang dan setelah diberikan simulasi menjadi cukup 2 responden (7,1%).

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan menggunakan *Wilxocon Signed Rank Test* dengan hasil untuk $p\text{-value} = 0,001 < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tolak H_0 yaitu ada pengaruh simulasi pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas terhadap pengetahuan siswa anggota PMR di SMAN 1 Dolopo.

Tabel 4. Tabulasi silang pengaruh simulasi terhadap sikap

Sikap Sebelum	Sikap Sesudah		Total
	Positif	Negatif	
Positif	10 (35,7%)	0 (0,0%)	10 (35,7%)
Negatif	14 (50,0%)	4 (14,3%)	18 (64,3%)
Total	24 (85,7%)	4 (14,3%)	28 (100%)
<i>Wilxocon Signed Rank Test p-value = 0,000</i>			$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan di atas menunjukkan responden dari anggota PMR SMAN 1 Dolopo sebelum diberikan simulasi dan setelah diberikan simulasi bersikap positif sebanyak 10 responden (35,7%), sebelum diberikan simulasi sikapnya negatif dan setelah diberikan simulasi menjadi positif sebanyak 14

responden (50,0%), sebelum diberikan simulasi bersikap positif dan setelah diberikan simulasi bersikap negatif tidak ada, kemudian sebelum diberikan simulasi dan setelah diberikan simulasi bersikap negatif sebanyak 4 responden (14,3%).

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan menggunakan *Wilxocon Signed Rank Test* dengan hasil untuk $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan tolak H_0 yaitu ada pengaruh simulasi pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas terhadap sikap siswa anggota PMR di SMAN 1 Dolopo .

PEMBAHASAN

Pengetahuan Anggota PMR Sebelum Simulasi Pertolongan Pertama Kecelakaan Lalu Lintas.

Dari keseluruhan 28 responden sebelum diberikan simulasi pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas paling banyak terdapat pada tingkat pengetahuan cukup yaitu sebanyak 16 responden (57,1%). Hasil dari penelitian tersebut dapat terjadi dikarenakan masih kurang atau belum pernah dilakukannya edukasi kesehatan dengan teknik simulasi mengenai pertolongan pertama korban kecelakaan lalu lintas pada anggota PMR di SMAN 1 Dolopo. Menurut teori Septiyan *et al.*, (2021) seseorang yang memiliki pengetahuan lebih luas akan memberikan pertolongan korban secara baik dibandingkan dengan yang tidak

memiliki dasar pengetahuan dan asal memberikan pertolongan. Berdasarkan penelitian

Pengetahuan mereka yang masih kurang membuat tidak percaya diri untuk berani dalam memberikan pertolongan ke orang lain, oleh karena itu pengetahuan anggota PMR di SMAN 1 Dolopo mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas harus ditingkatkan melalui upaya edukasi simulasi.

Pengetahuan Anggota PMR Sesudah Simulasi Pertolongan Pertama Kecelakaan Lalu Lintas

Setelah diberikan simulasi pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas paling banyak pada tingkat pengetahuan baik yaitu ada 21 responden (75,0%). Adanya peningkatan yang signifikan setelah diberikan terjadi karena dengan teknik simulasi yang dibuat semirip mungkin kejadian kecelakaan secara nyata para anggota PMR di SMAN 1 Dolopo dapat berperan aktif menerapkan langsung informasi yang telah disampaikan oleh peneliti.

Menurut teori Notoatmodjo (2018) pengetahuan seseorang memiliki ikatan yang sangat erat dengan pendidikan dan informasi yang diterima oleh seseorang sehingga semakin banyak ilmu dan informasi yang mereka peroleh maka semakin bertambah luas wawasan pengetahuan yang mereka kuasai.

Informasi/materi menggunakan teknik simulasi yang melibatkan peran aktif anggota PMR di SMAN 1 Dolopo mampu memberikan peningkatan pengetahuan dalam pertolongan awal memindahkan korban, menghentikan perdarahan, dan menangani patah tulang. Sikap Anggota PMR Sebelum Diberikan Simulasi Pertolongan Pertama Kecelakaan Lalu Lintas

Hasil menunjukkan sebagian besar dari keseluruhan 28 responden sebelum diberikan simulasi pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas memiliki sikap negatif sebanyak 18 responden (64,3%). Banyaknya responden yang memiliki sikap negatif sebelum dilakukan simulasi ini dapat terjadi karena rendahnya pengetahuan mereka mengenai cara memberikan pertolongan pertama kecelakaan secara benar.

Teori pada penelitian Pera Setiawati (2020) menjelaskan bahwa sikap merupakan suatu bentuk reaksi emosional seseorang terhadap sesuatu yang terjadi disekitarnya sehingga sikap bisa saja masih bersifat tertutup apabila tidak ada faktor yang mempengaruhinya. Sesuai pada teori jika sikap dalam kehidupan sehari – hari dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengetahuan, pengalaman pribadi, pengaruh dari orang yang dianggap penting, kebudayaan, media massa, pendidikan dan emosi. Berdasarkan

penelitian Risa Herlinawati *et al.*, (2023) sebelum diberikan edukasi kesehatan pertolongan pertama penanganan luka pada siswa SMA menunjukkan hasil dari 52 respondennya memiliki sikap negatif sebanyak 35 responden (67,3%%).

Hal ini dapat diartikan bahwa masih banyak dari mereka jika menemukan korban yang mengalami kecelakaan akan memilih menghindari karena tidak memiliki kesiapan pengetahuan serta belum pernah mendapat informasi cara memberikan pertolongan yang benar, sehingga dibutuhkan edukasi simulasi untuk meningkatkan sikap siswa menjadi sikap positif.

Sikap Anggota PMR Sesudah Diberikan Simulasi Pertolongan Pertama Kecelakaan Lalu Lintas

Menunjukkan sebagian besar dari keseluruhan responden setelah diberikan simulasi pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas banyak yang memiliki sikap positif yaitu ada 24 responden (85,7%). Meningkatnya sikap positif responden ini dapat dikarenakan setelah dilakukan simulasi mereka memperoleh informasi mengenai sikap yang tepat dilakukan saat menemukan korban kecelakaan lalu lintas secara nyata.

Sesuai teori Saputro *et al.*, (2022) bahwa sikap responden dalam memberikan pertolongan pertama kecelakaan dapat meningkat setelah diberikannya

penyuluhan kesehatan dikarenakan pengetahuan mereka semakin bertambah yang memberikan dampak pada dorongan sikap positif untuk memberikan pertolongan. Informasi yang pernah didapatkan seseorang dapat mempengaruhi sikap yang sebelumnya negatif menjadi bersikap positif. Sesuai dengan penelitian oleh Awwalul Hijriyah *et al.*, (2023) sesudah diberikan edukasi kesehatan mengenai peningkatan sikap pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas pada *First Person on Scene* di Desa Polowijen respondennya memiliki sikap positif sebanyak 23 responden.

Pemberian edukasi simulasi pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas mampu menumbuhkan sikap positif anggota PMR SMAN 1 Dolopo baik yang sudah pernah menolong maupun yang sebelumnya memiliki sikap negatif dan belum pernah menolong.

Pengaruh Simulasi Pertolongan Pertama Kecelakaan Lalu Lintas Terhadap Pengetahuan Anggota PMR

Berdasarkan hasil uji statistik dengan *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh hasil ($p\text{-value} = 0,001 < \alpha = 0,05$), sehingga H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh simulasi pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas terhadap pengetahuan anggota PMR di SMAN 1 Dolopo.

Dilihat dari hasil tabulasi silang

tersebut terdapat 1 responden yang mengalami penurunan pengetahuan, kemudian ada 4 responden yang tidak mengalami peningkatan. Terjadinya penurunan pengetahuan dan tidak adanya peningkatan pengetahuan saat *pre-post test* ini dapat saja terjadi karena banyak faktor, menurut referensi teori salah satunya yaitu faktor ketertarikan perhatian dan penyerapan panca indra yang berbeda – beda.

Menurut Donny *et al*, (2015) adanya penurunan atau tidak adanya peningkatan pengetahuan pada responden setelah diberikan intervensi edukasi yaitu karena ketertarikan minat responden untuk memperhatikan materi yang diberikan peneliti masih kurang. Hal ini juga diperkuat bahwa setiap panca indra memiliki presentase penyerapan informasi yang berbeda, dimana dari panca indra tersebut menghasilkan sebuah peningkatan pengetahuan yang sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek.

Sesuai dengan penelitian Roy Wilson (2019) simulasi pertolongan pertama kecelakaan memiliki kelebihan pada teknik penyampaianya yaitu menggunakan metode dan alat property pendukung yang disesuaikan dengan kebutuhan pada kondisi nyata di lapangan sehingga para siswa akan tertarik untuk ikut antusias mempraktikkan bersama.

Dengan teknik simulasi menurut observasi peneliti responden tidak hanya mendengar dan melihat namun dapat ikut berperan aktif mempraktikkan setiap tahapan cara yang tepat sesuai dengan panduan pengedukasi yang sudah terlatih, sehingga informasi yang mereka peroleh akan mudah untuk diingat dan diterapkan. Pengaruh Simulasi Pertolongan Pertama Kecelakaan Lalu Lintas Terhadap Sikap Anggota PMR

Berdasarkan hasil uji statistik dengan *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh hasil ($p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$), sehingga H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh simulasi pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas terhadap sikap anggota PMR di SMAN 1 Dolopo.

Hasil tabulasi silang tersebut menunjukkan bahwa ada 4 responden yang tidak mengalami perubahan. Dilihat dari data biografi ke 4 responden hal yang dapat mempengaruhi hasil tetap tersebut karena latar belakang mereka yang sebelumnya masih mengikuti ekstrakurikuler PMR < 1 tahun dan belum pernah memiliki pengalaman memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan.

Sesuai teori penelitian Anggun *et al*, (2024) yang memberikan sebuah pernyataan jika latar belakang pengalaman dan motivasi minat seseorang terhadap sesuatu yang dilihatnya sangatlah penting dalam membentuk sebuah sikap. Sikap siap

membantu merupakan salah satu bentuk perilaku seseorang yang berkaitan dengan dorongan kemauan yang dipicu oleh motivasi.

Menurut Nor Fais (2023) teknik simulasi mampu meningkatkan perhatian responden terhadap topik yang sedang diajarkan karena teknik ini memerlukan responden harus gerak terlibat aktif didalam proses pembelajaran yang direkayasa seperti situasi nyata untuk menggambarkan suatu proses, kondisi, atau benda sesuai penyampaian melalui pendampingan.

Menurut observasi peneliti pemberian pertolongan pertama yang tepat akan mengurangi semakin parah cedera yang dialami korban akan tetapi jika dalam menolong menggunakan cara yang salah maka akan membuat korban semakin fatal dan simulasi adalah edukasi yang tepat untuk memberikan materi kegawatdaruratan.

KESIMPULAN

Pengaruh simulasi pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas terhadap pengetahuan dan sikap anggota PMR di SMA Negeri 1 Dolopo berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan untuk pengetahuan ($p\text{-value} = 0,001 < \alpha = 0,05$) dan sikap ($p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada

pengaruh simulasi pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas terhadap pengetahuan dan sikap anggota PMR.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd.Hady J, A. A. (2021). Pengaruh Metode Simulasi Kegawatdaruratan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Siswa Dalam Penanganan Kegawatdaruratan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 16(3), 117-123.
- Anggun, B. S. (2024). Pemberian Vistamov Meningkatkan Pengetahuan dan Kesiapan Menolong Drive Ojek Online. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 8(1), 19-30.
- Awwalul, R. N. (2023). Peningkatan Sikap dan Praktik Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Lalu Lintas Pada First Person on Scene. *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan (JPIKes)*, 3(1), 152-258.
- Donny, N. K. (2015). Pengaruh Edukasi Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Tentang Triad Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Respati Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Respati*, II(2), 67-83.
- Fais, N. (2023). Pengaruh Edukasi (Simulasi) Bantuan Hidup Dasar Terhadap Keterampilan Siswa Anggota PMR. *Skripsi*.
- Kesehatan, K. (2019). *Buku Saku Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Di Jalan Jadilah Penolong Kecelakaan Di Jalan Semua Orang Bisa Jadi Penolong*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Maysaroh. (2023). Pengetahuan Masyarakat Awam Dalam Melakukan Tindakan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Lalu Lintas Di Kabupaten Jember. *Skripsi Program Studi S1 Keperawatan*.

- Noer Safita, A. A. (2019). Teknik Evakuasi Cedera Kepala Pasca Bencana Ketepatan Teknik Evakuasi Pada Korban Cedera Kepala Dalam Mengurangi Kejadian Cedera Sekunder. *Al-Iqra Medical Journal*, 77-84.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Novita Ana, A. M. (2018). Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Pada Masyarakat di Kelurahan Dandangan. *Journal of Community Engagement in Health*, 1(2), 21-24. doi:10.30994/jceh.v1i2.10
- Polri, H. (2023). *ntmcpolriinfo*. Retrieved from <https://ntmcpolri.info/polda-metro-jaya-catat-sejak-januari-2023-terjadi-8-254-kecelakaan-443-orang-tewas/>
- RI, K. (2023). *Kementrian Perhubungan Republik Indonesia*. Retrieved from <https://www.dephub.go.id/post/read/%E2%80%8Btekan-angkakecelakaan-lalu-lintas,-kemenhub-ajak-masyarakat-beralih-ke-transportasi-umum-dan-utamakan-keselamatan-berkendara>
- Risa Herlianita, C. H. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Sikap dan Praktik Pada Pertolongan Pertama Penanganan Luka Bakar. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(2), 163-169.
- Saputro, S. Y. (2022). Model Sosialisasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Lalu Lintas Terhadap Pengetahuan dan Sikap Driver Ojek Online Dalam Memberikan Pertolongan Tanggap Darurat. *Indonesia Jurnal Perawat*, 6(2).
- Septiyan, A. I. (2021). Pengaruh Pelatihan Evakuasi Tim Dengan Metode Simulasi Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Penanganan Kecelakaan Lalu Lintas Pada Karang Taruna Di Kecamatan Jogonalan Klaten. 1-15.
- Setiawati, P. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Sikap dan Perilaku Ibu Nifas Di RS dr.R.Hardjanto Balikpapan Tahun 2020.
- Wilson, R. (2019). Pengaruh Simulasi Pendidikan Kesehatan Tentang Pertolongan Pertama Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa/i SMA Swasta YP Binaguna Tanah Jawa Kabupaten Simalungun Tahun 2019.